

**PERAN KARANG TARUNA BEUDOEH RAKAN DALAM
MENGATASI MASALAH SOSIAL REMAJA MELALUI
PENDEKATAN KEAGAMAAN DI DESA
MATANG SEULIMENG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MARTHUNIS

NIM : 1012018102



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024 M/1446 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Langsa Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Sebagian Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana dalam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Diajukan Oleh:

**MARTHUNIS
NIM: 1012018102**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

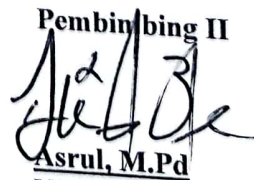
Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Dr. Lathifah Hanum, MA
NIP. 198203142014112002**

Pembimbing II



**Asrul, M.Pd
NIDN. 2010098801**

**PERAN KARANG TARUNA BEUDOEH RAKAN DALAM
MENGATASI MASALAH SOSIAL REMAJA MELALUI
PENDEKATAN KEAGAMAAN DI DESA
MATANG SEULIMENG**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
dinyatakan Lulus Serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal

Selasa, 06 Agustus 2024 M
02 Safar 1446 H

di
LANGSA

Dewan Penguji

Ketua

Syamsiah Z, M.Pd.
NIP. 19840424 201903 2 001

Sekretaris

Asrul, M.Pd
NIDN. 2010098801

Anggota

Veryawan, M.Pd
NIP. 198412242019031005

Anggota

Shafrida Wati, MA
NIP. 198409042023212028



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Amiruddin, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marthunis
Tempat/Tgl.Lahir : Langsa, 08 Maret 2000
NIM : 1012018102
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ds. Matang Seulimeng, Kec. Langsa Barat -
Kota Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peran Karang Taruna Beudoeh Rakan dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Melalui Pendekatan Keagamaan di Desa Matang Seulimeng”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau di buatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 01 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,



(Marthunis)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh IAIN Langsa, bahwa seluruh mahasiswa IAIN Langsa diharuskan untuk menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan Sastra Satu (S1). Untuk itu Skripsi ini disusun berdasarkan hasil data dan penelitian yang dilakukan pada remaja karang taruna dengan judul “Peran Karang taruna Beudoeh Rakan Dalam Mengatasi masalah Sosial Remaja Melalui Pendekatan Keagamaan di Desa Matang Seulimeng”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf NST, MA, sebagai Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Amiruddin Yahya Azzawiy, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam negeri (IAIN) Langsa.
3. Bapak Dr, Hatta Sabri, M.Pd, selaku Ketua Prodi PAI dan sekretaris PAI Ibu Syamsiah, M.Pd.I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.

4. Ibu Dr. Lathifah Hanum, MA selaku pembimbing 1 dan Bapak Asrul, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu benar-benar peneliti rasakan penuh dedikasi membantu untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada orang tua peneliti yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan dalam bentuk material atau non material dan tidak henti-hentinya mendoakan peneliti.
6. Teman-teman beserta sahabat Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Unit IV yang telah memberikan bantuan serta petunjuk pengalaman.

Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu peneliti menerima setiap saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya. Untuk semua bimbingan dan arahan yang telah diberikan. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Langsa, 06 Agustus 2024

Marthunis
1012018102

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Batasan Masalah	7
C Rumusan Masalah	7
D Tujuan Penelitian	7
E Manfaat Penelitian.....	8
F Definisi Istilah	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A Peran Karang Taruna	10
1 Pengertian Peran	10
2 Pengertian Karang Taruna.....	12
B Masalah Sosial	18
1 Tindakan Preventif	18
2 Tindakan Refresif	19
3 Tindakan Kuratif.....	21
4 Tindakan Hukuman.....	22
5 Pembinaan mental keagamaan.....	23
C Remaja.....	25
1 Pengertian Remaja.....	25
2 Masa Remaja.....	28
D Pendidikan Agama islam.....	31
1 Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	31
2 Fungsi Pendidikan Agama islam.....	33
3 Tujuan Pendidikan Agama islam.....	36
E Kajian Terdahulu.....	39
F. Kerangka Berfikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A Metode & Jenis Penelitian	42
1 Tempat dan Waktu penelitian	43
2 Sumber Data	43
a Sumber Data Primer.....	43
b Sumber Data Sekunder.....	44
3 Teknik Pengumuman Data	44
a Metode Observasi	44
b Metode Wawancara (<i>Interview</i>)	46
c Metode Dokumentasi	49

4	Teknik Analisis Data	50
a	Reduksi Data.....	50
b	Penyajian Data	51
c	Kesimpulan dan Verifikasi.....	51
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Temuan Umum.....	53
1.	Sejarah Singkat Gampong Matang Seulimeng.....	53
2.	Visi dan Misi Karang Taruna Beudoeh Rakan.....	54
3.	Sejarah Singkat Karang Taruna Beudoeh Rakan.....	60
B.	Temuan Khusus.....	61
a.	Perencanaan KarangTaruna Beudoeh Rakan Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Melalui Pendekatan Keagamaan di Desa Matang Seulimeng.....	61
b.	Pelaksanaan Kegiatan Karang Taruna Beudoeh Rakan Dalam Membentuk Karakter Remaja Dalam Perspektif Keagamaan di Desa Matang Seulimeng.....	66
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	71
B.	Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA.....		73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1 Pedoman Observasi.....	45
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
SK Pembimbing.....	75
Surat Izin Penelitian.....	76
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	77
Pedoman Wawancara.....	78
Instrumen Penelitian.....	80
Dokumentasi.....	81

ABSTRAK

Peran karang taruna sangatlah penting untuk memakmurkan desanya, adapun karang taruna di desa Matang Seulimeng melakukan kegiatan pergaulan sehat yang bertujuan untuk melakukan hal-hal yang positif. Contohnya seperti ikut aktif dalam kegiatan remaja masjid, mengikuti pengajian, olahraga rutin dan membantu satu sama lain. Karang taruna perlu dibentuk di masyarakat sebagai wadah generasi muda, sebab karang taruna sebagai bentuk pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri remaja. Melalui organisasi ini juga diharapkan mampu merubah keadaan karakter remaja yang ada di Desa Matang Seulimeng yang masih perlu dibina baik dalam segi karakter, adab dan etika, serta berwawasan masa depan yang baik, mengabdikan pada masyarakat dan bangsa serta dapat berpartisipasi dalam mewujudkan cita-cita pembangunan masyarakat. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research). Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini mengambil lokasi penelitian yang telah ditentukan, yakni dalam penelitian ini dalam masyarakat Matang Seulimeng Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah purposive, yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Sumber data dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu Peran Karang Taruna Beudoeh Rakan dalam mengatasi permasalahan keagamaan dan sosial bagi kalangan remaja dan program-program yang dilaksanakan keanggotaan Karang Taruna Beudoeh Rakan bertujuan untuk membentuk karakter agar sesuai dengan syariat Islam serta untuk membentuk karakter remaja yang berkualitas dalam kehidupan bermasyarakat, terampil mengembangkan bakat yang dimiliki serta mempunyai kreativitas yang tinggi. Kegiatan tersebut dilakukan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari Jum'at kegiatan bidang keagamaan.

Kata Kunci : Karang Taruna Beudoeh Rakan, Masalah Sosial Remaja, Pendekatan Keagamaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah suatu masa peralihan dari masa yang disebut kanak-kanak ke masa yang disebut dewasa. Manusia dalam kehidupannya mempunyai beberapa fase kehidupan, masa prenatal, masa bayi, masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa dan masa tua. Dalam mengetahui kehidupan tersebut, di antara fase-fase selalu ada perubahan-perubahan yang memengaruhi kehidupan dan perkembangan manusia itu sendiri. Dalam hal ini fase remaja merupakan fase yang paling unik dalam kehidupan manusia, karena fase tersebut adalah fase transisi dan masa kanak-kanak menuju masa remaja. Pandangan remaja terhadap agama tidak bisa dipastikan dan diberi suatu patokan, karena setiap pandangan remaja dapat berubah sesuai dengan kondisi kejiwaan anak. Apabila stabil kondisi kejiwaannya, maka agama dianggap baginya. Sebaliknya, bila kondisi kejiwaannya sedang kacau, maka agama tidak berguna. Namun, semuanya tergantung ajaran agama yang diterima serta lingkungan di mana dia tinggal. Artinya, bila ajaran agama baik dan kondisi lingkungan mendukung, maka agama selalu dianggap baik dan dibutuhkan.

Kenakalan remaja tidak terlepas dari pengaruh lingkungan karena pada tingkat usia remaja seseorang cenderung meniru keadaan lingkungan sekitarnya. Pihak yang paling bertanggung jawab atas masalah kenakalan remaja sebenarnya adalah keluarga. Karena sesuai fungsinya setiap keluarga mempunyai tanggung

jawab dalam membentuk setiap anggotanya untuk menjadi manusia yang dewasa, baik jasmani maupun rohani. Melalui bimbingan keluargalah anak akan mengalami perkembangan jiwa dan pikiran sehingga dapat menjadi manusia yang berkepribadian dan memahami peranan sosialnya dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Sistem sosial kemasyarakatan yang dimaksud sebaiknya melibatkan berbagai komunitas, yakni keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan, lembaga agama, dan pemerintah. Bila salah satu lingkungan sosial tadi tidak kondusif, artinya tidak mendukung ke arah yang positif, maka generasi muda atau remaja mempunyai peluang lebih besar terlibat penyalahgunaan narkoba bila dibandingkan dengan apabila ketiga lingkungan sosial tadi kondusif.¹ Oleh karena itu, para remaja masih harus mendapat bimbingan, arahan dari para orang tua, guru, dan masyarakat dan perlu adanya kontrol sosial dari kita semua sebagai orang tua.

Masalah kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) pada saat ini sudah sampai pada taraf memprihatinkan. Hal ini karena kenakalan yang tampak bukan sekedar pencarian jati diri remaja, seperti pengrusakan, pemerasan, penganiayaan, tawuran, mabuk-mabukan, penyalahgunaan narkoba, pencurian, dan pembunuhan. Hal ini bukan hanya membuat kekhawatiran orang tua, tetapi juga meresahkan masyarakat. Hampir sebagian anak remaja mengalami suatu konflik emosi. Untuk

¹ M. Arief Hakim, *Bahaya Narkoba Alkohol Cara Islam Mencegah, Mengatasi dan Melawan*, (Bandung: Nuansa, 2004), Cet. Ke-1, h. 78-79.

sebagian besar remaja, kekacauan emosi dapat ditangani dengan sukses, tetapi untuk beberapa remaja lari pada obat bius atau bunuh diri.²

Ketidakstabilan keluarga yang disebabkan faktor ekstern akan semakin hebat bila faktor intern manusianya bersifat membantu, seperti faktor konstitusi dan faktor psikologis. Kondisi ekstern dan intern mempunyai pengaruh yang tidak menguntungkan dalam pembentukan kepribadian sehingga bisa menimbulkan tingkah laku menyimpang yang merugikan masyarakat. Tingkah laku menyimpang inilah yang sering diklasifikasikan sebagai kenakalan remaja. Tingkah laku menyimpang ini bisa menyimpang dari norma yang dianut masyarakat.³

Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tabiat atau kebiasaan. Sedangkan menurut ahli psikologi “Karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu, karena itu jika pengetahuan mengenai dasar karakter seseorang maka dapat diketahui bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu”.⁴ Menurut Kamisa pengertian karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang dapat membuat seseorang terlihat berbeda dari orang lain. Berkarakter dapat diartikan bahwa segala sesuatu dapat diapresiasi oleh watak dan juga sikap kepribadian”.

Salah satu organisasi yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada remaja adalah melalui organisasi karang taruna. Karang taruna Beudoeh rakan merupakan

² Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), h. 112.

³ B. Simandjuntak, *Op, Cit*, h. 287.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), cet, ke-2, h. 236

organisasi yang berada di desa Matang Seulimeng. Karang taruna merupakan wadah terdekat bagi para remaja untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Selain itu, karang taruna Beudoeh Rakan adalah organisasi kepemudaan yang dalam keanggotaanya tidak berdasarkan pada sebuah latar belakang tertentu, dimana itu berarti keanggotaan karang taruna tidak berdasar pada tingginya pendidikan seseorang atau berdasarkan strata tertentu. Keberadaan karang taruna di desa mempunyai dampak positif bagi warga dan sekitarnya, dapat dilihat dari peran, tujuan, dan fungsinya tidak hanya berfokus untuk mengembangkan organisasinya, karena keberadaanya berada di lingkungan masyarakat untuk mengembangkan organisasinya. Banyaknya partisipasi remaja di Desa Matang Seulimeng dalam mengikuti organisasi tidak luput pula pada peran orang tua, orang tua mempunyai peran yang sangat mempengaruhi partisipasi anak-anaknya atau kesadaran diri dalam bersosialisasi pada tempatnya, dengan adanya kegiatan rutin yang dilakukan oleh karang taruna di desa tersebut dapat mengikuti perkembangan zaman dan tidak hanya aktif pada saat ada acara tertentu saja setiap sebulan sekali harus diadakan evaluasi dan diharapkan bisa memunculkan kegiatan-kegiatan baru dan menjadikan warganya dititik sejahtera.

Dalam rangka mencegah perilaku negatif remaja yang ada di desa terutama, pergaulan bebas, memakai/menggunakan narkoba, tawuran/bentrokan, balapan liar, bolos sekolah dan kecanduan game. Hal ini sering terjadi di setiap desa terutama pada desa Matang Seulimeng bahwa para remaja dewasa ini tidak sedikit yang melakukan perilaku negatif, sengaja atau tidak sengaja, karena pengaruh pergaulan dan informasi yang secara bebas didapatkan melalui internet

maupun Handphone. Dampak dari perilaku negatif tersebut, selain para remaja menjadi kurang semangat dalam belajar sehingga prestasinya memburuk, bahkan mereka menjadi tidak disiplin dan cenderung berperilaku menentang bahkan melanggar hukum. Contoh yang paling mudah dalam hal ini adalah kurang dimilikinya adat sopan santun, tidak tertib dalam berlalu lintas, berani pada orang tua, menipu, mencuri, memalak dan merampok. Dampak negatif yang timbul pada kalangan remaja terutama pada hal-hal yang negatif yaitu sikap mental yang tidak sehat, pelampiasan, rasa kecewa terhadap keluarga yang tidak harmonis, kegagalan remaja menyerap norma-norma agama dan norma-norma Pancasila

Peran Karang Taruna sangatlah penting untuk memakmurkan desanya, adapun Karang Taruna di Desa Matang Seulimeng melakukan kegiatan pergaulan sehat yang bertujuan untuk melakukan hal-hal yang positif. Contohnya seperti ikut aktif dalam kegiatan remaja masjid, mengikuti pengajian, olahraga rutin dan membantu satu sama lain. Karang Taruna perlu dibentuk di masyarakat sebagai wadah generasi muda, sebab Karang Taruna sebagai bentuk pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri remaja. Melalui organisasi ini juga diharapkan mampu merubah keadaan karakter remaja yang ada di Desa Matang Seulimeng yang masih perlu dibina baik dalam segi karakter, adab dan etika, serta berwawasan masa depan yang baik, mengabdikan pada masyarakat dan bangsa serta dapat berpartisipasi dalam mewujudkan cita-cita pembangunan masyarakat.

Harapan Karang Taruna Budoeh Rakan di Desa Matang Seulimeng yaitu untuk bisa berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa khususnya di tingkatan

paling bawah dengan memotivasi dan mengajak masyarakat supaya berfikir positif, melakukan hal-hal positif, menanamkan nilai-nilai agama, menumbuhkan semangat serta rasa optimisme di tengah masyarakat

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa masa remaja adalah suatu masa peralihan dari masa ya g disebut kanak-kanak ke masa yang disebut dewasa. Dalam melalui kehidupan tersebut, di antara fase-fase selalu ada perubahan-perubahan yang memengaruhi kehidupan dan perkembangan manusia itu sendiri. Dalam hal ini fase remaja merupakan fase yang paling unik dalam kehidupan manusia, karena fase tersebut adalah fase transisi dari fase kana-kanak ke fase dewasa. Jadi remaja masih perlu banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari orang-orang terdekat. Peran orang tua, guru, dan lingkungan sangat sangat berpengaruh dalam mempersiapkan remaja agar jadi orang baik, profesional yang dibekali dengan penanaman akidah, ibadah, dan akhlak yang mulia. Dengan inilah mereka akan selamat dalam mengurungi dahsyatnya dan derasny gelombang pasang kehidupan yang telah menerpa mereka saat ini dan masa datang.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, mendorong peneliti untuk mengetahui peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja sosial. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan meneliti sejauh mana “Peran Karang Taruna Beudoeh Rakan Dalam Mengatasi masalah Sosial Remaja Melalui Pendekatan Keagamaan Di Desa Matang Seulimeng”.

B. Batasan Masalah

Memperhatikan luasnya masalah yang muncul dalam penelitian maka perlu adanya beberapa batasan masalah yakni, antara lain :

Peran Karang Taruna Beudoeh Rakan Dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Melalui Pendekatan Kegamaan Di Desa Matang Seulimeng. Masalah yang dimaksud adalah masalah akhlak remaja.

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dlam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Karang Taruna Beudoeh Rakan Dalam Mengatasi masalah Sosial Remaja Melalui Pendekatan Keagamaan Di Desa Matang Seulimeng?
2. Apa saja peran karang taruna di desa matang seulimeng dalam mengatasi masalah sosial remaja melalui pendekatan keagamaan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian peran karang taruna dalam membentuk moral remaja sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Peran Karang Taruna Beudoeh Rakan Dalam Mengatasi masalah Sosial Remaja Melalui Pendekatan Keagamaan Di Desa Matang Seulimeng.
2. Untuk mengetahui peran karang taruna di desa matang seulimeng dalam mengatasi masalah sosial remaja melalui pendekatan keagamaan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai peran karang taruna dalam membentuk karakter remaja melalui pendekatan terhadap masyarakat dalam segala dinamika dan gejala yang terjadi di dalamnya.

2. Secara praktis

a. Desa Matang Seulimeng

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sosiologi khususnya dalam peran karang taruna untuk mengaasi masalah sosial remaja melalui pendekatan keagamaan di Desa Matang Seulimeng

b. Remaja

Untuk memotivasi remaja terkait pembentukan karakter agar selalu meningkatkan kualitas diri, serta senantiasa mengamalkan dan menrapkan karakter yang baik dan sesuai dengan ajaran syari'at Islam.

F. Definisi Istilah

1. Karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial untuk

masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial.

2. Remaja adalah seseorang yang tumbuh menjadi dewasa mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Dimana remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Gampong Matang Seulimeng

Gampong ini telah ada semenjak zaman kerajaan Aceh masih jaya-jayanya yang menguasai hampir seluruh pulau Sumatra dan sebagian semernanjung malaya Masa itu gampong Matang Seulimeng dipimpin oleh beberapa peutua, dan mulai tahun 1975 Gampong Matang Seulimeng dipimpin oleh Geuchik, Gampong Matang Seulimeng adalah suatu Gampong dari 66 Gampong yang ada dalam wilayah Kota Langsa, sejak tahun 1975 Gampong Seulimeng dipimpin oleh seorang Geuchik sampai dengan tahun 1985, dan mulai tahun 1985 Gampong Matang Seulimeng dijadikan kelurahan, maka mulai tahun 1985 tersebut Gamping Matang Seulimeng dipimpin oleh Lurah yang di tunjuk dari Kabupaten/Kota sampai dengan tahun 2009, setelah lahir RUUPA Gampong Matang Seulimeng kembali dipimpin oleh seoang Geuchik sampai dengan sekaang. Gampong Matang Seulimeng terdiri dari 5 Dusun dan telah dipimpin oleh delapan orang Keuchink/lurah.⁵⁶

Profil Desa Darat Sawah

Nama : Gampong Matang Seulimeng
Kabupaten/Kota : Langsa
Provinsi : Aceh
Alamat : Jl.Prof. A. Majid Ibrahim

⁵⁶ Hasil Dokumentasi di Gampong Matang Seulimeng.

Kode Pos : 24413

Kecamatan : Langsa Barat

Tahun Pendirian : 1975

2. Visi dan Misi Karang Taruna Beudoe Rakan

- a. Visi: Memberikan wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas anak muda sebagai penerus generasi bangsa yang berkelanjutan untuk dapat menjalin persaudaraan dan kebersamaan bersama masyarakat pemuda organisasi dan pemerintahan.
- b. Misi:
 - 1. Meningkatkan sumber daya manusia dalam kurung SDM tutup kurung demi masa depan yang kreatif.
 - 2. Mewujudkan kesejahteraan sosial untuk meningkatkan pembangunan sosial yang sejahtera.
 - 3. Mengembangkan peran pemuda dan perempuan serta masyarakat akan perlunya pembinaan dan pelatihan kemandirian diri untuk kesejahteraan melestarikan kesenian serta pengembangan keagamaan dan juga pengembangan minat bakat berolahraga.
 - 4. Melestarikan kesenian serta pengembangan keagamaan dan juga pengembangan minat bakat berolahraga.
 - 5. Melahirkan masyarakat yang berakhlakkul karimah dan mulia.
- c. Program kerja karang taruna
 - 1. Bidang Pendidikan & Pelatihan

- a) Mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif agar generasi muda tidak terjebak dalam pergaulan yang negatif.
- b) Mengikutsertakan generasi muda mengikuti latihan-latihan kerja.
- c) Membudayakan gerakan hidup sehat melalui gerakan perilaku hidup sehat dan bersih.
- d) Mengaktifkan dan pengkaderan kader kesehatan untuk menunjang keberhasilan kegiatan Posyandu di desa.
- e) Ikut berpartisipasi aktif dalam penyuluhan kepada orang tua yang memiliki anak usia sekolah untuk mengikuti Pendidikan TK dan TPA agar memenuhi tuntutan pendidikan yang lebih maju dan agamis.

2. Bidang Olahraga

- a) Selalu tampil dalam kegiatan yang diadakan oleh masyarakat.
- b) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya kemampuan hidup dan keterampilan untuk bisa mandiri dan upaya pencegahan-pencegahan narkoba
- c) Mempersiapkan tim olahraga baik putra maupun putri dengan mengadakan latihan rutin minimal satu kali seminggu. Mengadakan dan mengikuti pertandingan persahabatan dan kejuaraan olahraga baik di dalam maupun di luar daerah.

- d) Mengikutsertakan generasi muda dalam pelatihan-pelatihan untuk memperkaya pengetahuan sebagai bekal untuk hidup mandiri.
- e) Membangun jati diri Bangsa dengan sikap mental dan perilaku yang berbudaya dengan menumbuhkan pengalaman sila-sila dalam Pancasila serta membudayakan pemahaman Cinta Tanah Air dan ada kemampuan awal bela Negara.

3. Bidang Sosial Kemasyarakatan

- a) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang bersifat positif dimasyarakat.
- b) Membantu mencari solusi dalam segala permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat.
- c) Berupaya menyebarkan aspirasi yang berkembang kepada pihak pemerintah desa.
- d) Pelopor gerakan gotong royong baik dalam kebersihan lingkungan tempat ibadah, kuburan dan lain-lain.
- e) Turut berpartisipasi dan berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan Posyandu bekerja sama dengan bidan desa di desa.
- f) Meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemahaman dan kesertaan dalam program KB menuju keluarga berkualitas bekerja sama dengan Petugas Keluarga Berencana Desa (PKBD).

4. Bidang Keagamaan

- a) Mengadakan peringatan hari-hari besar Keagamaan.
- b) Mengadakan gotong royong kebersihan menjaga lingkungan mesjid dan langgar.
- c) Mengadakan yasinan sekaligus arisan warga masyarakat.
- d) Bekerja sama dengan Remaja Mesjid memberikan pelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak. Menghidupkan nuansa bulan Ramadhan melalui Tadarus Al-Qur'an,, Peringatan Nuzulul Qur'an, Buka Puasa bersama, Mengadakan Takbir Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha.
- e) Mengikutsertakan masyarakat/remaja dalam setiap kegiatan lomba yang bersifat agamis.
- f) Meningkatkan pelatihan dan penyuluhan anak dan remaja sejak dini dalam bidang mental, moral, agama, budi pekerti, sopan santun dalam keluarga dan masyarakat bekerja sama dengan TP PKK Desa.

5. Bidang pemberdayaan Perempuan

- a) Melibatkan peranan wanita dalam kegiatan yang bersifat positif.
- b) Memberikan dorongan kepada ibu-ibu yang memiliki balita untuk mengikuti kegiatan posyandu, BKB (Bina Keluarga Balita) dengan bekerja sama dengan Bidan Desa dan Kader

Kesehatan untuk meningkatkan kesehatan bersama dan perkembangan anak.

- c) Memberikan penyuluhan agar tidak menikah di usia muda sebagai antisipasi hancurnya rumah tangga.
- d) Memasyarakatkan dan memanfaatkan: limbah keluarga untuk dapat dimanfaatkan, sarana dan prasarana perumahan, hemat energi, membudayakan menabung dan mencegah pemborosan.
- e) Mengikutsertakan dalam setiap kegiatan pelatihan dan penyuluhan baik yang diselenggarakan oleh pihak kecamatan maupun kabupaten tentang Kesetaraan Gender, Undang-Undang Perkawinan, Undang-Undang Perlindungan Anak, Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Perdagangan Perempuan dan Anak, Pola Asuh Anak, Narkoba, dan lain sebagainya. Untuk meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam ikut membangun bangsa.

6. Bidang UMKM

- a) Merencanakan kegiatan usaha yang bertujuan meningkatkan perekonomian anggota masyarakat.
- b) Ikut berpartisipasi serta dalam usaha pertanian melalui kelompok-kelompok tani.
- c) Mengikutsertakan anggota dalam setiap kegiatan pelatihan, seperti perbengkelan, pertanian, perkebunan, industri rumah

tangga, dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif (UEP).

7. Bidang Komunikasi & Informasi

- a) Mengadakan pertemuan rutin atau kegiatan untuk memperlancar komunikasi dan tukar pikiran demi mendapatkan ide-ide dan informasi terbaru.
- b) Selanjutnya forum komunikasi dengan Karang Taruna se kecamatan.
- c) Mengadakan komunikasi dan konsultasi dengan pihak-pihak terkait dalam memuaskan.
- d) Pertemuan yang diadakan Karang taruna desa lain.

d. Tujuan Karang Taruna

- a) Terwujudnya kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, mengangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai masalah sosial yang muncul.
- b) Terbentuknya jiwa dan semangat perjuangan generasi muda yang terampil, berkepribadian, serta berpengetahuan.
- c) Tumbuhnya potensi dan kemampuan para generasi muda dalam rangka mengembangkan pemberdayaan warga.
- d) Termotivasinya setiap generasi muda untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat.

- e) Terjalinya kerja sama di antara generasi muda dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi para pemuda dan masyarakat.
- f) Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda atau komunitas adat sederajat, yang memungkinkan terlaksananya fungsi sosial sebagai manusia yang bersifat membangun dan mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial di lingkungannya.
- g) Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda secara komprehensif, terpadu, terarah, dan berkesinambungan dengan pemerintahan dan komponen masyarakat lainnya.

3. Sejarah Singkat Karang Taruna Beudoeh Rakan

Karang taruna Beudoeh Rakan ini telah ada sejak tahun 1999 yang pada masa itu sedang berada di zaman konflik. Masa itu Karang Taruna Beudoeh Rakan di pimpin oleh Saiful Bahri. Karang Taruna Beudoeh Rakan adalah salah satu Karang Taruna dari 66 Karang Taruna yang berada di dalam wilayah Kota Langsa sejak tahun 1999 Karang Taruna Beudoeh Rakan Gampong Matang Seulimeng di pimpin oleh Saiful Bahri hingga tahun 2011, dan tahun 2011 hingga 2012 di pimpin oleh Muhammad Reza S.sos.I, dan setelah itu dipimpin oleh Zilkifli S.sos.I Tahun 2012 hingga 2022. Karang Taruna Beudoeh Rakan Gampong Matang Seulimeng ini telah d pimpin oleh lima orang ketua/pimpinan.⁵⁷

B. Temuan Khusus

⁵⁷ Hasil Dokumentasi Karang Taruna Beudoeh Rakan di Gampong Matang Seulimeng

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan oleh peneliti dalam BAB I, maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Karang Taruna Beudoeh Rakan dalam mengatasi masalah sosial remaja melalui pendekatan keagamaan di Desa Matang Seulimeng?

a. Perencanaan Karang Taruna Beudoeh Rakan dalam Mengatasi Masalah Sosial Remaja Melalui Pendekatan Keagamaan di Desa Matang Seulimeng

Perencanaan Karang Taruna Beudoeh Rakan dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial merupakan suatu hal yang sangat penting dalam program Karang Taruna yang dilakukan di desa Matang Seulimeng, selain keperguruan Karang Taruna Beudoeh Rakan yang membuat program-program dalam pembentukan karakter guna menciptakan remaja yang berkualitas dan berkarakter. Dalam hal ini keanggotaan Karang Taruna Beodoeh Rakan yang memegang peranan penting, dalam pelaksanaan program-program yang telah dibuat, mereka merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan program-program Karang Taruna. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana peran Karang Taruna dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan di desa Matang Seulimeng, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ketua Karang Taruna Beudoeh Rakan di desa Matang

Seulimeng. Peneliti melakukan wawancara dengan informan, wawancara dilakukan secara langsung.

Untuk mengetahui informasi tentang Bagaimana peran Karang Taruna Beudoeh Rakan dalam mengatasi masalah sosial remaja melalui pendekatan keagamaan di Desa Matang Seulimeng.

Dari wawancara yang dilakukan dengan ketua Karang Taruna Beudoeh Rakan yaitu:

"Untuk metodenya dalam hal pendekatan yang apa kita gunakan yang pertama kita gunakan pendekatan musyawarah yang mana dimanapun apabila terjadi sesuatu hal masalah kita menemukan kegiatan musyawarah, nah sebelum kita melakukan kegiatan musyawarah tentunya kita akan mengintrogasi dulu satu persatu dari pada remaja ini apa pemicu yang menjadikan mereka ini menjadi masalah sosial sesama remaja, nanti ketika kita sudah menarik benang inti permasalahannya apa baru disitu nanti kita lakukan kegiatan musyawarah, akan bagaimana nantinya apakah diberikan sanksi atau cuman diberikan edukasi dengan mulai para tokoh-tokoh agama yang ada di desa kita, yang pertama point pentingnya adalah kita melakukan wawancara mencari apa yang menjadi permasalahan, yang kedua kita melakukan musyawarah pemuda remaja dan tokoh-tokoh desa, tokoh-tokoh adat agama, orang tua mereka, nah disitu nanti kita akan melakukan musyawarah, dalam musyawarah inilah baru kita ambil titik keputusannya akan bagaimananya".⁵⁸

Organisasi-organisasi apa saja yang terdapat di Karang Taruna Beudoeh Rakan dapat mengatasi permasalahan sosial remaja

"Karang taruna Beudoeh Rakan ini kan awal mulanya terbentuk dari pada remaja dan anak muda, maka dari pada itu Karang Taruna Beudoeh Rakan ini juga memberikan suatu kegiatan sosial yang

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Nazari, S.Pd selaku Ketua Karang Taruna Beudoeh Rakan di desa Matang Seulimeng Pada Hari Rabu Tanggal 05 Juni Pukul 11:45 di Kantor Karang Taruna Beudoeh Rakan.

kiranya memberikan arah kepada anak-anak muda agar tidak terjerumus hal-hal sosial yang tidak baik, ketika terjadinya masalah sosial yang tidak diharapkan pada remaja maka Karang Taruna Beudoeh Rakan ini mengupayakan, menyelesaikan permasalahan yang ada pada remaja baik itu permasalahan sosial ataupun permasalahan lainnya tentunya kita menggunakan metode-metode yang baik seperti kita musyawarah maka kita cari inti masalahnya itu apa kemudia baru nantinya kita memberi nasihat dengan kita libatkan orang tua yang ada di desa kita"⁵⁹

Hal ini juga diungkapkan oleh masyarakat di desa Matang Seulimeng, yaitu:

"yang pernah sudah saya lihat dalam beberapa kegiatan yaitu seperti dalam kegiatan bulan ramadhan, festival-festival ramadhan, dan perlombaan anak-anak, ada peringatan satu muharram yang di pelopori oleh Karang Taruna, kemudian dalam bidang olahraga ada seperti event sepak bola dalam menyambut 17 Agustus, acara itu sangat bermanfaat bagi masyarakat karna masyarakat bisa lebih kompak lagi dalam membangun kegiatan di gampong Matang Seulimeng ini"⁶⁰

Kegiatan seperti apa yang dapat membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan dan sosial yang dilakukan Karang Taruna desa Matang Seulimeng:

"dalam bidang keagamaan kegiatan yang dapat membentuk karakter remaja, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperingati hari-hari besar Islam, biasanya kami dari Karang Taruna mengadakan ceramah agama serta lomba-lomba Islami untuk para remaja guna mengingatkan mereka terhadap sejarah-sejarah Islam serta untuk meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang agama.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Nazari, S.Pd selaku Ketua Karang Taruna Beudoeh Rakan di desa Matang Seulimeng Pada Hari Rabu Tanggal 05 Juni Pukul 11:45 di Kantor Karang Taruna Beudoeh Rakan.

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Masyarakat desa Matang Seulimeng pada Hari Senin Tanggal 10 Juni Pukul 17:21 di Lingkungan desa Matang Seulimeng.

- 2) Mengadakan pengajian, kami dari Karang Taruna Beudoeh Rakan mengadakan pengajian kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik serta memahami ilmu Al-Qur'an dengan benar.
- 3) Mengadakan ceramah agama, kami mengadakan ceramah agama secara berkala dan juga mengadakan belajar ceramah bersama."⁶¹

Hal ini juga diungkapkan oleh remaja desa Matang Seulimeng, yaitu sebagai berikut:

"adapun kegiatan dalam bidang Karang Taruna Beudoeh Rakan dalam kegiatan bidang keagamaan yaitu yang pertama adanya pengajian, pelatihan, ceramah agama memperingati hari-hari besar Islam serta adanya lomba-lomba Islami".⁶²

Berdasarkan observasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan Karang Taruna Beudoeh Rakan melakukan kegiatan pengajian setiap hari jum'at tidak hanya diikuti oleh anggota Karang Taruna dan remaja saja, melainkan juga masyarakat setempat juga ikut dalam pengajian serta membantu Karang Taruna Beudoeh Rakan ini dalam pelaksanaan kegiatan Karang Taruna Beudoeh Rakan berjalan dengan lancar.⁶³

Berdasarkan observasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan di desa Matang Seulimeng sudah beberapa kali melakukan kegiatan-kegiatan yang tujuannya adalah untuk memeriahkan gampong Matang Seulimeng dengan adanya

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Nazari, S.Pd selaku Ketua Karang Taruna Beudoeh Rakan di desa Matang Seulimeng Pada Hari Rabu Tanggal 05 Juni Pukul 11:45 di Kantor Karang Taruna Beudoeh Rakan.

⁶² Hasil Wawancara dengan Masyarakat desa Matang Seulimeng pada Hari Senin Tanggal 10 Juni Pukul 17:21 di Lingkungan desa Matang Seulimeng

⁶³ Hasil Observasi Karang Taruna Beudoeh Rakan di desa Matang Seulimeng Pada Hari Senin Tanggal 10 Juni 2024 pada pukul 10:00-11:00.

acara yang diselenggarakan. Selain itu, kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di desa Matang Seulimeng hanya satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari Jum'at. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan Karang Taruna bertujuan untuk membentuk karakter remaja yang berkualitas dan sesuai dengan syariat Islam. Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu membentuk remaja yang berakarakter, berakhlak, dan beretika serta memiliki pengetahuan di bidang agama dan juga kehidupan sosial.

Berdasarkan observasi terkait karang taruna Beudoeh Rakan di desa Matang Seulimeng maka peneliti melakukan observasi tentang peran karang taruna Beudoeh Rakan dalam mengatasi masalah sosial remaja melalui pendekatan keagamaan di desa matang seulimeng terutama untuk bapak M. Nazari, S.Pd selaku ketua karang taruna Beudoeh Rakan, bapak Jufriadi. R, SE., M.Si selaku geuchik desa matang seulimeng, dan masyarakat di desa matang seulimeng, bahwa karang taruna Beudoeh Rakan sudah banyak bergerak untuk membangun kinerja remaja terutama dalam bidang keagamaan dan sosial dan hal tersebut tidak akan lepas dari kegiatan penggerak remaja yang dibentuk oleh karang taruna Beudoeh Rakan tersebut.⁶⁴ Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan Karang taruna Beudoeh Rakan dalam pembentukan karakter remaja dalam perspektif keagamaan sudah berjalan sesuai dengan program-program Karang

⁶⁴ Observasi Karang Taruna Beudoeh Rakan di Desa Matang Seulimeng Pada Hari Rabu Tanggal 05 Juni Pukul 11:45.

Taruna yang telah direncanakan. Perencanaan program-program Karang Taruna Beudoeh Rakan tersebut dilakukan guna membentuk karakter remaja desa Matang Seulimeng yang berakhlakul karimah dan berkualitas. Dimana memiliki karekater yang berkualitas dan akhlakul karimah remaja diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih baik serta dapat berbaur di dalam kehidupan bermasyarakat dengan baik.

b. Pelaksanaan kegiatan Karang Taruna Beudoeh Rakan dalam membentuk karakter remaja dalam perspektif keagamaan di desa Matang Seulimeng

Sesuai dengan observasi dan wawancara bahwasanya pelaksanaan kegiatan Karang Taruna Beudoeh Rakan di desa Matang Seulimeng dilakukan secara berkala seperti diungkapkan oleh ketua Karang Taruna Beudoeh Rakan, yaitu sebagai berikut:

"untuk partisipasinya selain daripada pengajian yaitu mengikuti kegiatan pengajian walupun memang tidak semua dapat diikuti tanpa kita sadari sekarang perubahan akan metode mengaji itu perubahan daripada selera anak-anak muda dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kita sesuaikan seperti yang dari awal sudah saya katakan bahwasanya terutama kita mengajak anak-anak remaja yang memang sudah mondok ataupun muda-muda yang pernah mondok untuk kita lakukan kegiatan ngopi-ngopi sambil mengaji karna disitu kita diskusikan tentang keagamaan, nah selain daripada kegiatan ngopi sambil mengaji kita juga ada melakukan kegiatan seperti menyambut lembaran kemudian menyambut maulid, meyambut tahun baru Islam. Nah anak-anak remaja ini sangat antusias kenapa sangat antusias moment-moment ini hanya terjadi setahun sekali, kemudian di moment-moment ini bukan hanya anak-anak remaja tapi semua kalangan yang ada di gampong Matang Seulimeng masyarakat gampong Matang Seulimeng

mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di gampong Matang Seulimeng yang diselenggarakan di Matang Seulimeng ataupun yang terkadang Karang taruna terlibat dalam kegiatan keagamaan".⁶⁵

Hal ini juga diungkapkan oleh masyarakat gampong Matang Seulimeng, yaitu sebagai berikut:

"Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Karang taruna Beudoeh Rakan diharapkan dapat membentuk pribadi remaja yang berakhlak dan juga pribadi yang berkualitas sehingga bisa menciptakan perubahan di desa Matang Seulimeng agar lebih baik lagi".⁶⁶

2. Untuk mengetahui peran karang taruna di desa matang seulimeng dalam mengatasi masalah sosial remaja melalui pendekatan keagamaan?

Setelah perencanaan, pelaksanaan dalam kegiatan ini maka selanjutnya dilakukan evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dalam hal ini peran Karang taruna Beudoeh Rakan di desa Matang Seulimeng dalam mengatasi permasalahan sosial remaja melalui pendekatan keagamaan dan sosial yang telah dicapai terutama dalam tujuan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Karang Taruna Beudoh Rakan, yaitu sebagai berikut:

"tentunya setiap kegiatan memiliki tujuan dan juga makna serta manfaatnya kita adari bahwasannya kegiatan keagamaan ini terutama di wilayah daripada Kota Langsa ini adalah perubahan sosial begitu sangat luar biasa, maka penting kita untuk melakukan kegiatan keagamaan ini untuk pemuda agar menghindari dari hal-hal yang tidak kita harapkan. Perubahan

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Nazari, S.Pd selaku Ketua Karang Taruna Beudoeh Rakan di desa Matang Seulimeng Pada Hari Rabu Tanggal 05 Juni Pukul 11:45 di Kantor Karang Taruna Beudoeh Rakan.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Masyarakat desa Matang Seulimeng pada Hari Senin Tanggal 10 Juni Pukul 17:21 di Lingkungan desa Matang Seulimeng.

sosial itu masalah tapi ada perubahan sosial yang tidak baik, nah itulah kita lakukan kegiatan keagamaan kita berikan edukasi kita berikan arahan kepada pemuda agar tidak terjadi hal-hal yang masalah, nah daripada itu kita melakukan pengajian kita ajak pemuda-pemuda untuk aktif dalam kegiatan keagamaan dalam metode-metode, kita sadari bahwasannya kita dalam mendidik memberi arahan mengajar tentu harus punya strategi taktik metode yang untuk digunakan tidak bisa metode yang memang harus dikuasakan dan kita tidak bisa lakukan itu seperti memaksa dan memukul dan kita harus menyesuaikan kondisi lingkungan yang ada di sekitar".⁶⁷

Pernyataan dari masyarakat tentang tujuan peran Karang Taruna Beudoeh Rakan dalam mengatasi permasalahan keagamaan dan sosial pada remaja desa Matang Seulimeng, yaitu sebagai berikut:

"bahwa setelah mengikuti kegiatan yang diadakan Karang Taruna Beudoeh Rakan, kami selaku masyarakat mendapatkan wawasan lebih dalam bidang keagamaan. Kami lebih memahami bagaimana cara mengaji yang baik dan benar, kami diajarkan sikap dan tingkah laku yang sopan antar sesama maupun terhadap orang yang lebih tua".⁶⁸

Berdasarkan observasi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya program-program Karang Taruna Beudoeh Rakan di desa Matang Seulimeng, baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial dibuktikan dengan kepedulian terhadap sesama, serta dilihat dari sikap dan tingkah laku remaja baik terhadap masyarakat maupun antar sesama.⁶⁹

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Nazari, S.Pd selaku Ketua Karang Taruna Beudoeh Rakan di desa Matang Seulimeng Pada Hari Rabu Tanggal 05 Juni Pukul 11:45 di Kantor Karang Taruna Beudoeh Rakan.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Masyarakat desa Matang Seulimeng pada Hari Senin Tanggal 10 Juni Pukul 17:21 di Lingkungan desa Matang Seulimeng.

⁶⁹ Hasil Observasi Karang Taruna Beudoeh Rakan di desa Matang Seulimeng Pada Hari Senin Tanggal 10 Juni 2024 pada pukul 10:00-11:00.

Berdasarkan tujuan observasi bahwa dengan didirikan karang taruna maka generasi muda akan terus berkembang dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dan akan menjadikan generasi muda atau remaja yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang, serta mendidik generasi muda sebagai penerus bangsa yang ulet dan tangguh, dengan melalui berbagai macam kegiatan-kegiatan yang bernilai positif.

Karang taruna sangat besar manfaatnya bagi pencegahan perilaku dan para remaja khususnya remaja yang ada di Desa Matang Seulimeng. Karang taruna sebagai wadah pemeliharaan dan meningkatkan ilmu keagamaan pada generasi muda tersebut yang tujuannya agar mereka dapat lebih baik dibidang sosial kemasyarakatan ataupun dibidang pemerintahan. Selain itu di dalam karang taruna dapat menumbuhkan rasa persaudaraan antar remaja dan orang tua sehingga dengan rasa persaudaraan itu akan terhindar dari perkelahian.

Kegiatan yang dilaksanakan Karang Taruna Beudoeh Rakan menjadi suatu hal yang sangat penting dalam remaja di desa Matang Seulimeng, baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial. dengan melaksanakan program-program yang dijalankan Karang Taruna Beudoeh Rakan diharapkan para remaja mengikuti program-program yang dijalankan Karang Taruna Beudoeh Rakan dengan baik guna untuk membentuk karakter remaja yang agamis dan juga karakter sosial dalam berkehidupan bermasyarakat dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Karang Taruna Beudoeh Rakan dalam mengatasi masalah sosial remaja melalui pendekatan keagamaan di desa Matang Seulimeng dapat disimpulkan bahwa:

Peran Karang Taruna Beudoeh Rakan dalam mengatasi permasalahan keagamaan dan sosial bagi kalangan remaja dan program-program yang dilaksanakan keanggotaan Karang Taruna Beudoeh Rakan bertujuan untuk membentuk karakter agar sesuai dengan syariat Islam serta untuk membentuk karakter remaja yang berkualitas dalam kehidupan bermasyarakat, terampil mengembangkan bakat yang dimiliki serta mempunyai kreativitas yang tinggi. Kegiatan tersebut dilakukan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari Jum'at kegiatan bidang keagamaan.

Perencanaan kegiatan Karang taruna Beudoeh Rakan dalam pembentukan karakter remaja dalam perspektif keagamaan sudah berjalan sesuai dengan program-program Karang Taruna yang telah direncanakan. Perencanaan program-program Karang Taruna Beudoeh Rakan tersebut dilakukan guna membentuk karakter remaja desa Matang Seulimeng yang berakhlakkul karimah dan berkualitas. Dimana memiliki karakter yang berkualitas dan akhlakul karimah remaja diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih baik serta dapat berbaur di dalam kehidupan bermasyarakat dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah disimpulkan, maka peneliti akan memberikan saran-saran semoga dapat membantu tercapainya hasil secara optimal, adapun saran-saran yaitu sebagai berikut :

1. Karang Taruna Beudoeh Rakan adalah suatu organisasi yang ada dalam masyarakat, Karang taruna merupakan wadah bagi remaja yang ada di desa Matang Seulimeng untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat potensi yang ada dalam diri para remaja dalam bidang keagamaan maupun dalam bentuk sosial.
2. Mengadakan pelatihan-pelatihan baik dari bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial yang diajarkan dengan orang yang berkompetensi dibidangnya seperti dari kemenag.
3. Kegiatan yang dilaksanakan Karang Taruna Beudoeh Rakan menjadi suatu hal yang sangat penting dalam remaja di desa Matang Seulimeng, baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang sosial. dengan melaksanakan program-program yang dijalankan Karang Taruna Beudoeh Rakan diharapkan para remaja mengikuti program-program yang dijalankan Karang Taruna Beudoeh Rakan dengan baik guna untuk membentuk karakter remaja yang agamis dan juga karakter sosial dalam berkehidupan bermasyarakat dengan baik.